

## ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep penting yang harus diimplementasikan di berbagai bidang untuk meningkatkan kesejahteraan baik untuk saat ini maupun untuk masa mendatang. Salah satu penerapannya dalam bidang pendidikan adalah pada sebuah universitas. Aktifitas atau kegiatan yang dilakukan di universitas cenderung menimbulkan permasalahan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik, seperti sampah yang dihasilkan, meningkatnya jumlah energi yang digunakan, polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan terutama bus kampus dan penggunaan air bersih yang cukup besar. Universitas Andalas telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan implementasi kampus berkelanjutan seperti aksi penanaman pohon dan pengelolaan sampah terpadu. Berdasarkan UI Greenmetric World University Ranking pada tahun 2014, Universitas Andalas menduduki peringkat ke empat di Indonesia. Namun pada tahun 2015 Universitas Andalas mengalami penurunan peringkat menjadi peringkat tujuh di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Andalas perlu meningkatkan lagi usaha penerapan kampus berkelanjutan agar dapat meminimalisir permasalahan lingkungan, sosial, dan ekonomi, sehingga mendapatkan peringkat yang lebih baik lagi di UI Greenmetric World University Ranking. Untuk mengevaluasi penerapan kampus berkelanjutan di Universitas Andalas, maka diperlukan perancangan model penilaian kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas untuk membantu pihak universitas dalam pengambilan keputusan berkaitan penerapan kampus berkelanjutan.

Indikator kampus berkelanjutan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan UI Greenmetric World University Ranking 2015 yang terdiri dari 6 kategori dengan 39 indikator. Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memperbaharui model struktur penilaian kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas yang telah dirancang pada penelitian sebelumnya yaitu Astari (2016) dengan menggunakan metode Interpretive Structural Modeling (ISM). Selanjutnya, dilakukan penentuan bobot kepentingan indikator penilaian kinerja kampus berkelanjutan dengan menggunakan metode Fuzzy Analytic Network Process (FANP) dan Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP).

Model struktur indikator penilaian kinerja kampus berkelanjutan di Universitas Andalas menggambarkan hubungan keterkaitan antar indikator kampus berkelanjutan di Universitas Andalas yang terdiri dari 6 level. Level 1 dan level 2 terdiri dari indikator yang paling banyak dipengaruhi oleh indikator lain. Sedangkan level 3,4,5, dan 6 merupakan indikator yang memiliki pengaruh yang besar terhadap indikator penilaian kinerja kampus berkelanjutan. Selanjutnya, ditentukan bobot kepentingan masing-masing indikator. Berdasarkan pengolahan yang dilakukan, indikator yang memiliki bobot tertinggi dalam penilaian kinerja kampus berkelanjutan adalah indikator kebijakan transportasi membatasi area parkir di lingkungan kampus.

**Kata Kunci** : FAHP, FANP, ISM, indikator, kampus berkelanjutan, Universitas Andalas.